

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam judul “Pengaruh Penggunaan Media E-book Storyweaver dengan Pendekatan Emred terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Serang 09” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2017: 72), metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan yang lain dalam kondisi terkendalikan.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang merupakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelompok kontrol ialah kelompok yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media sedangkan kelompok eksperimen ialah kelompok yang diberi perlakuan menggunakan media *e-book Storyweaver* dengan pendekatan EMRED.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan desain atau rancangan kelompok kontrol prates-pascates (*Pretest-Posttest Control Group Design*). Menurut Sugiyono (2017:76) mengatakan bahwa desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun rancangan penelitian *Pretest-Posttest Control Grup Design* yaitu:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

(R)	O1	X	O2
-----	----	---	----

(R) O3 O4

Keterangan:

O1 dan O3 = Pretest (kelompok eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan)

O2 dan O4 = Posttest (Kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Serang 09 yang beralamat di Jl. Samaun Bakri No. 191, Lopang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2023 tahun ajaran 2023-2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri Serang 09 dengan total 62 siswa yang terdiri dari 37 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang terdiri dari 62 siswa. Dari total siswa yang ada, sebanyak 40 siswa telah dipilih

Syifaa Fadiyah, 2024

sebagai sampel penelitian oleh peneliti, yang kemudian dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen ini terdiri dari siswa kelas IV B sejumlah 20 orang, dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Kelompok kontrol terdiri dari sampel kelas IV A yang mencakup 20 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, dipilih menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota dalam populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* merupakan jenis dari *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Alasan peneliti menggunakan teknik sampel ini karena lingkungan penelitian relative homogen atau sama sehingga peneliti memberikan peluang yang sama tanpa membuat kualifikasi khusus.

Tabel 3.2 Sampel Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Siswa laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa	Perlakuan
IV A	8	12	20	Kontrol (Pembelajaran Konvensional)
IV B	12	8	20	Eksperimen (Penggunaan <i>E-book Storyweaver</i> dengan pendekatan EMRED)

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas, yang juga dikenal sebagai *Independent Variable* dalam bahasa Inggris, adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam konteks Bahasa Indonesia (Sugiono, 2019). Simbol "X" umumnya digunakan untuk menggambarkan variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah penggunaan media E-book Storyweaver dengan pendekatan EMRED.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat, yang juga disebut sebagai *Dependent Variable* dalam bahasa Inggris, merujuk pada variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas, sejalan dengan perubahan pada variabel bebas tersebut (Sugiyono, 2019). Simbol umum yang digunakan untuk merepresentasikan variabel terikat adalah "Y". Dalam kerangka penelitian ini, variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian Tes

Dalam proses pengumpulan data dari sampel penelitian, diperlukan suatu perangkat yang disebut sebagai instrumen. Dalam penelitian ini, instrumen yang dipergunakan adalah tes, yang merupakan kumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, atau bakat individu atau kelompok (Arifin, 2016). Tes pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pre-test dan post-test. Pre-test diberikan sebelum memberikan perlakuan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sementara post-test dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kedua

Syifaa Fadiyah, 2024

kelompok tersebut. Tes berisi 20 soal pilihan ganda yang memiliki 4 opsi jawaban yang disediakan yaitu A, B, C, dan D. Tujuan dilaksanakannya pre-test dan post-test adalah untuk mengetahui perbandingan kemampuan siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Sebelum membuat soal tes, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen tes yang akan dijadikan sebagai soal tes pilihan ganda. Dalam tes ini siswa menjawab tes dari cerita yang berjudul “Kumpulan Awan Sampah” Berikut ini adalah kisi-kisi instrument soal test :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Instrumen Tes (Pre test-Post test)

No	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Aspek yang dinilai	Soal
1.	Pemahaman Harfiah	Kemampuan siswa untuk menemukan informasi dalam bacaan seperti menentukan tokoh dalam bacaan dan latar pada bacaan.	1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 18
2.	Pemahaman Reorganisasi	Kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok dan tema dalam bacaan	8, 12
3.	Pemahaman Inferensial	Kemampuan siswa dalam menemukan jenis bacaan dan menyimpulkan amanat pada teks bacaan	19, 20
4.	Pemahaman Evaluatif	Kemampuan siswa dalam memberikan pendapat terhadap teks bacaan	6, 17
5.	Pemahaman Apresiasi	Kemampuan siswa menerapkan kepekaan emosional terhadap identifikasi tokoh pada bacaan.	16

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Kategori Soal	Level Kognitif	Butir Soal Pretest-
----------------------	---------------------	----------------	---------------	----------------	---------------------

Syifaa Fadiyah, 2024

					Posttest
Membaca dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibaca	Melalui kegiatan membaca cerita, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.	Disajikan soal siswa mampu untuk menyebutkan tokoh dalam cerita dengan benar	Mudah	C1 (Menyebutkan)	1
		Disajikan soal siswa mampu menentukan tokoh utama dalam cerita	Mudah	C1 (Menunjukkan)	2
		Disajikan soal siswa mampu menelaah cerita dengan tepat.	Sulit	C4 (Menganalisa)	4
		Disajikan soal siswa mampu menelaah penyebabnya dengan benar	Sulit	C4 (Menganalisa)	5
		Disajikan soal siswa mampu memberi	Sulit	C5 (Menafsirkan)	6

		tanggapan dengan tepat			
		Disajikan soal siswa mampu memberi tanggapan terkait sikap dengan tepat	Mudah	C2 (Memperkirakan)	16
		Disajikan soal siswa mampu menelaah cerita dengan tepat	Mudah	C1 (Meninjau)	18
		Disajikan soal siswa mampu memberi pesan dengan tepat.	Sulit	C4 (Menganalisa)	20
Menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibaca	Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat menjelaskan	Disajikan soal siswa mampu untuk mengartikan kosakata dengan tepat.	Mudah	C2 (Menterjemahkan)	9

berdasarkan pemahaman siswa terhadap tulisan dan gambar pendukung	arti kosakata baru pada teks yang dibaca dengan benar.	Disajikan soal siswa mampu untuk mengartikan kosa ka dengan tepat.	Mudah	C2 (Menterjemahkan)	10
		Disajikan soal siswa mampu untuk mengartikan kosa ka dengan tepat.	Mudah	C2 (Menterjemahkan)	13
Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan	Melalui kegiatan menjawab pertanyaan, peserta didik dapat memahami isi bacaan, menemukan informasi, dan menarik kesimpulan dengan tepat.	Disajikan soal siswa mampu menelaah permasalahan cerita yang dibaca dengan tepat	Mudah	C2 (Menerangkan)	3
		Disajikan soal siswa mampu memilih latar suasana cerita dengan tepat	Sulit	C4 (Memilih)	7
		Disajikan soal siswa mampu memilih tema	Sulit	C4 (Memilih)	8

informasion al.	cerita dengan tepat			
	Disajikan soal siswa mampu menelaah permasalahan cerita yang dibaca dengan tepat	Sulit	C4 (Mengan alisa)	11
	Disajikan soal siswa mampu menentukan inti cerita dengan tepat	Mudah	C2 (Memper kirakan)	12
	Disajikan soal siswa mampu menelaah permasalahan cerita yang dibaca dengan tepat	Mudah	C2 (Menjela skan)	14
	Disajikan soal siswa mampu menelaah latar suasana	Sulit	C4 (Mengan alisa)	15

		cerita dengan tepat			
		Disajikan soal siswa mampu menelaah permasalahan cerita yang dibaca dengan tepat	Sulit	C4 (Menganalisa)	17
		Disajikan soal siswa mampu memberi kesimpulan dengan tepat	Sulit	C5 (Menyimpulkan)	19

2. Instrumen Non Tes

Penelitian ini menggunakan instrument non tes berupa angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *e-book Storyweaver*. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang hanya bisa memberikan opsi jawaban yang telah ditentukan. Aspek yang digunakan untuk angket respon siswa yaitu *Emmersion, Modelling, Repitition, Exploration, Demonstration*. Angket respon siswa terdiri dari 5 pertanyaan yang positif.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Tes

Syifaa Fadiyah, 2024

a) Uji Validitas Butir Soal

Validitas adalah instrumen yang valid sehingga alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat mengukur apa yang ingin di ukur (Sugiyono, 2017). Uji coba soal ini diujikan kepada 20 siswa kelas IV SDN Porisgaga 3 yang diambil secara acak yang kemudian data hasil uji coba tes ini diuji validitasnya dengan menggunakan bantuan *Software SPSS for Windows* versi 27 dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No. Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,518	0,019	Valid
2	0,312	0,181	Tidak Valid
3	0,502	0,024	Valid
4	0,559	0,010	Valid
5	0,518	0,019	Valid
6	0,497	0,026	Valid
7	0,473	0,035	Valid
8	0,539	0,014	Valid
9	0,652	0,002	Valid
10	0,568	0,009	Valid
11	0,086	0,719	Tidak Valid
12	0,743	0,001	Valid
13	0,681	0,001	Valid
14	0,200	0,398	Tidak Valid
15	0,124	0,602	Tidak Valid
16	0,497	0,026	Valid
17	0,539	0,014	Valid
18	0,621	0,003	Valid
19	0,693	0,693	Valid

Syifaa Fadiyah, 2024

20	0,518	0,518	Valid
----	-------	-------	-------

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Wulandari, 2016:154). Pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan teknik *Cronbarch Alpha* dengan bantuan program *SPSS 27 for windows*. Jika nilai Cronbach Alpha $>0,70$ adalah baik, dinyatakan reliabel dan dapat diterima sedangkan $<0,70$ adalah kurang baik dan dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	16

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 27 dan menggunakan Cronbach's Alpha diperoleh hasil perhitungan sebesar $0,868 > 0,70$ sehingga 16 soal dinyatakan reliabel.

c) Tingkat Kesukaran Soal

Uji kesukaran soal digunakan untuk menilai kualitas soal, dengan tujuan mengidentifikasi apakah suatu soal dianggap baik, kurang baik, atau buruk. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan soal yang sukar akan menyebabkan siswa tidak bersemangat mengerjakannya dan

siswa menjadi putus asa. (Arikunto, 2015:222). Untuk menghitung kesukaran soal dibutuhkan rumusan yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2015:223)

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J = Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Kriteria tingkat kesukaran soal pilihan ganda yaitu :

P = 0,00-0,30 adalah soal sukar

P = 0,31-0,70 adalah soal sedang

P = 0,71-1,00 adalah soal mudah

Hasil dari perhitungan tingkat kesukaran soal pilihan ganda terlihat pada tabel 3.6, dari hasil tersebut terdapat 18 soal memiliki tingkat kesukaran sedang dan 2 soal memiliki tingkat kesukaran mudah.

Tabel 3.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No. Soal	B	Jx	P	Tingkat Kesulitan
1	10	20	0,50	Sedang
2	14	20	0,70	Sedang
3	13	20	0,65	Sedang
4	10	20	0,50	Sedang
5	10	20	0,50	Sedang
6	10	20	0,50	Sedang
7	11	20	0,55	Sedang
8	10	20	0,50	Sedang
9	9	20	0,45	Sedang

Syifaa Fadiyah, 2024

10	9	20	0,45	Sedang
11	14	20	0,70	Mudah
12	11	20	0,55	Sedang
13	11	20	0,55	Sedang
14	17	20	0,85	Mudah
15	18	20	0,90	Mudah
16	10	20	0,50	Sedang
17	10	20	0,50	Sedang
18	10	20	0,50	Sedang
19	9	20	0,45	Sedang
20	10	20	0,50	Sedang

d) Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2015:226) mengemukakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya pembeda disebut indeks diskriminasi yang nilainya berkisar antara 0,00-1,00. Rumus daya pembeda adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D = Indeks diskriminasi (daya pembeda)

J_A = Jumlah siswa kelompok atas

J_B = Jumlah siswa kelompok bawah

B_A = Banyaknya siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

B_B = Banyaknya siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah

Syifaa Fadiyah, 2024

Sedangkan untuk melihat apakah daya pembeda kurang atau baik dapat dilihat dari kategori:

Tabel 3.7 Intrepretasi Daya Pembeda

Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
Negatif (<0,00)	Tidak baik
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali

(Arikunto, 2015:232)

Berikut adalah hasil dari uji daya pembeda soal pilihan ganda:

Tabel 3.8 Hasil Uji Daya Pembeda

Butir Soal	BA	BB	DP	Kategori
1	0,70	0,30	0,40	Baik
2	0,80	0,60	0,20	Cukup
3	0,90	0,40	0,20	Cukup
4	0,70	0,30	0,20	Cukup
5	0,70	0,30	0,20	Cukup
6	0,80	0,20	0,60	Baik
7	0,80	0,30	0,50	Baik
8	0,70	0,30	0,40	Baik
9	0,70	0,20	0,50	Baik
10	0,70	0,20	0,50	Baik
11	0,80	0,60	0,20	Cukup
12	0,90	0,20	0,70	Baik Sekali
13	0,80	0,30	0,50	Baik
14	1	0,70	0,30	Cukup
15	0,90	0,90	0	Jelek

Syifaa Fadiyah, 2024

16	0,70	0,30	0,40	Baik
17	0,70	0,30	0,40	Baik
18	0,80	0,20	0,60	Baik
19	0,70	0,20	0,50	Baik
20	0,70	0,30	0,40	Baik

2. Analisis Data

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran data tersebut normal atau tidak, peneliti menggunakan bantuan *Statistic Passage For The Social Science (SPSS) 27 for windows*.

Dalam penelitian ini, pendekatan untuk menilai normalitas data menggunakan analisis uji Shapiro-Wilk, dengan menggunakan kriteria tertentu:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka distribusi tidak normal.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka distribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah suatu data diambil dari varian yang homogen atau tidak (Wulandari, 2016:29). Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Test of Homogeneity of Variance berdasarkan uji Levene Test dengan dibantu program *Software SPSS 27 for windows*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian data homogen dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka varian data tidak homogen.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang diteliti. Dalam lingkup penelitian ini yang diteliti adalah Pengaruh penggunaan media *e-book Storyweaver* dengan pendekatan EMRED terhadap kemampuan membaca pemahaman. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Uji hipotesis mempunyai dua cara. Cara pertama dengan melakukan uji parametrik dengan analisis uji-t jika hasil sampel berdistribusi normal dan homogen. Cara kedua adalah uji non parametrik jika hasil sampel berdistribusi tidak normal dan tidak homogen. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan independent sample t-test karena akan memperlihatkan perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Uji hipotesis menggunakan bantuan *program IBM SPSS 27 for windows*. Uji hipotesis dilakukan dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun keterangan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan media *e-book Storyweaver* dan pendekatan EMRED dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

H_a = Terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan media *e-book Storyweaver* dan pendekatan EMRED dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

d) Uji Normalized Gain Score (N-Gain)

Perhitungan N-gain dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa selama penelitian ini baik pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *E-book Storyweaver* dengan pendekatan EMRED atau

pun pembelajaran konvensional. Perhitungan uji normalized gain score menggunakan *program IBM SPSS 27 for windows* dengan rumus sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pre test}}$$

Keterangan:

Skor ideal = nilai maksimum (100)

Tabel 3.9 Pembagian Skor N-Gain

Pembagian Skor Gain	
N-Gain	Klasifikasi
$g > 0,7$	Gain tinggi
$0,3 > g > 0,7$	Gain sedang
$g > 0,3$	Gain rendah

Meltzer & David (2002)

Tabel 3.10 Kategori Tafsiran Efektivitas N-gain

Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain	
Presentase (%)	Kategori
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Hake (1999)

e) Analisis Data Kuesioner Respon Siswa

Angket atau kuesioner respon siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan media *E-book Storyweaver* dengan pendekatan EMRED. Angket yang digunakan terdiri dari lima indikator dengan penggunaan media *E-book Storyweaver* sebagai

media pembelajaran. Adapun indikator dari kuesioner ini yaitu *Emmersion, Modelling, Repetition, Exploration, Demonstration*.

Adapun langkah-langkah untuk mendapatkan hasil analisis angket respon siswa adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan menghitung skor setiap jawaban siswa
2. Mengkonversi skor yang diperoleh siswa. Skor jawaban untuk masing-masing jawaban menggunakan skala likert yaitu ;

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Kurang Setuju (KS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1
3. Interpretasi skor perhitungan. Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus mengetahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk penilaian
Rumus = Total skor / skor tertinggi item x 100
4. Membuat kesimpulan dari hasil perhitungan keseluruhan jawaban angket respon siswa dengan kriteria presentase kelayakan pada tabel berikut :

Tabel 3.11 Kriteria Presentase Kelayakan Angket

Presentase	Klasifikasi
90 % - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup Baik
60% - 69%	Sedang
50% - 59%	Kurang Baik
49% kebawah	Sangat Tidak Baik

(Hardiandi, 2013:57)

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian dengan mengajukan izin kepada kepala sekolah SDN Serang 09, memohon izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lingkungan sekolah tersebut. Selanjutnya, peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk menentukan jadwal penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti menyusun instrumen tes dan angket, serta menyiapkan rencana subjek penelitian dalam kelompok.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menjalankan penelitian pada sampel yang telah dipilih, yang terdiri dari dua kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di awal pertemuan, dilakukan pemberian pre-test kepada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah tahap tersebut, pada pertemuan kedua, peneliti memulai pelaksanaan perlakuan dengan memberikan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Sementara itu, di kelas eksperimen, pembelajaran dilaksanakan menggunakan media E-book Storyweaver dengan pendekatan EMRED. Sebagai akhir dari proses pembelajaran, masing-masing kelas diberikan post-test dan angket respon siswa pada kelas eksperimen untuk mengevaluasi perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman antara kedua kelas tersebut.

3. Tahapan Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data dari hasil penelitian, melakukan analisis data, membuat pembahasan terhadap hasil penelitian, menyimpulkan hasil penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.